BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, keaksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Selain itu, matematika dapat mengekspresikan suatu gagasan dalam hubungan kuantitatif sehingga memudahkan manusia untuk berpikir.(Heruman,2010: 1)

Kegiatan pembelajaran dikelas tidak terlepas dari suatu permasalahan. Permasalahan-permasalahan yang terjadi dikelas bisa bersumber dari siswa maupun guru. Permasalahan yang bersumber dari siswa diantaranya adalah kurangnya pemahaman konsep dan rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Permasalahan yang muncul dari guru diantaranya guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional sehinggga membuat proses pembelajaran kurang menarik.

Pemahaman konsep dan motivasi siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Pemahaman konsep yang tepat dalam pembelajaran matematika akan membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan soal matematika. Pemahaman dalam penelitian ini adalah kesanggupan untuk mengenal fakta, Konsep, prinsip dan *skill*. Meletakkan hal-hal tersebut dalam

hubungannya satu sama lain secara benar dan menggunakannya secara tepat pada situasi.

Dalam proses pembelajaran motivasi berperan penting terhadap prestasi belajar. Motivasi dapat menumbuhkan minat dan dapat meningkatkan prestasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi apabila tidak mempunyai motivasi belajar maka akan tertinggal dengan siswa yang intelegensinya sedang tetapi mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar. Oleh karena itu, siswa yang mengalami kegagalan dalam belajar bisa diakibatkan dari kurangnya guru dalam memotivasi siswa dalam belajar.

Hasil observasi di SMPN 1 Margoyoso kelas VIIA yang siswanya berjumlah 32 diperoleh pemahaman konsep matematika yang bervariasi. Siswa yang mampu menyatakan kembali konsep yang telah dipelajari sebanyak 8 siswa (25%), menerapkan konsep secara tepat 4 siswa (12,5%), memeberi tanggapan siswa lain 6 siswa (18,75%), membuat jesimpulan materi 4 siswa (12,5%). Sedangkan motivasi siswa dapat dilihat dari siswa yang tekun mengerjakan tugas sebanyak 6 siswa (18,75%), siswa yang ulet dalam menghadapi kesulitan 5 siswa (15,63%), siswa yang senang bekerja mandiri 8 siswa (25%). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa masih rendahnya pemahaman konsep dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

Akar penyebab bervariasinya pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa menurut guru matematika kelas VII A, pada umumnya matematika tidak disukai dan ditakuti karena dianggap sukar oleh siswa. Sehingga, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan belajar matematika dan menurunya motivasi siwa. Selain itu, banyak siswa yang kurang memahami konsep matematika sehingga siswa kurang termotivasi terhadap pembelajaran matematika.

Berdasarkan akar penyebab yang paling dominan bervariasinya pemahaman konsep dan motivasi yaitu guru lebih dominan dalam pembelajaran sehingga pemahaman konsep matematika dan motivasi siwa di kelas menjadi berkurang. Pembelajaran yang berlangsung dikelas cenderung berpusat pada guru dan monoton sehingga siswa mudah bosan. Salah satu alternatif solusi yang dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan Saintifik.

Pendekatan Saintifik adalah proses transfer ilmu dua arah antara guru (sebagai pemberi informasi) dan siswa (sebagai penerima informasi) dengan metode tertentu. Dengan demikian, pembelajaran akan menjadi lebih kreatif, inovatif, dan siswa lebih aktif dalam proses belajar. Sitiatava Rizema (2013: 53).

Dalam penerapan pendekatan Saintifik, peneliti menggunakan strategi PBL. Menurut Ann Lambros (2004: 7) *Problem based learning is teaching method on the principle of using problems as the starting point for the acquisition of new knowledge. pivotal to its effectiveness is the use of*

problems that create learning through new experience, new content acquisition, and the reinforcement of existing knowledge.situations that are in the students real world or that they can recognize as part of their relevant future are presented as problems and stimulate the need to seek out new information and sythesize it in the context of the problem scenario.

Pembelajaran berbasis masalah adalah metode mengajar pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal untuk akuisisi pengetahuan baru. Penting untuk efektivitas adalah penggunaan masalah yang membuat belajar melalui pengalaman baru, akuisisi konten baru, dan penguatan ilmu pengetahuan.situasi yang ada didalam dunia nyata atau siswa dapat mengenali sebagai bagian dari masa depan mereka yang relevan disajikan sebagai masalah dan merangsang kebutuhan untuk mencari informasi baru dan hipotesis dalam konteks skenario masalah.

Melalui pendekatan Saintifik dengan menggunakan strategi PBL diduga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa. Pendekatan Saintifik dengan strategi pembelajaran PBL dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran seehingga pemahaman konsepnya menjadi meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan pemahaman konsep matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik melalui strategi pembelajaran PBL bagi siswa kelas VII A semester genap SMP Negeri 1 Margoyoso tahun 2013/2014?
2. Bagaimanakah peningkatan motivasi siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan pendekatan saintifik melalui strategi pembelajaran PBL bagi siswa kelas VII A semester genap SMP Negeri 1 Margoyoso tahun 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi siswa kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Margoyoso tahun tahun 2013/2014.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika dengan pendekatan saintifik melalui strategi pembelajaran PBL bagi siswa kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Margoyoso tahun ajaran 2013/2014.

b. Untuk meningkatkan motivasi siswa dengan pendekatan Scientifik melalui strategi pembelajaran PBL bagi siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 1 Margoyoso semester genap tahun ajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian tindakan kelas, penelitian ini memberikan manfaat utamanya kepada pembelajaran matematika, peningkatan mutu, proses, dan hasil belajar matematika.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini di harapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan pemahaman konsep dan motivasi siswa dengan pendekatan saintifik melalui strategi pembelajaran PBL.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah serta mampu mengoptimalkan pemahaman konsep matematika dan motivasi siswa.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi siswa penelitian ini diharapkan berguna untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika dan motivasi belajar siswa.

b. Bagi guru penelitian ini diharapkan sebagai salah satu pengajaran yang inovatif dan kreatif dengan pendekatan Saintifik melalui strategi pembelajaran PBL.

c. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan yang baiak dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah khususnya pembelajaran matematika.